

RINGKASAN

PENANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum* L.) SECARA MEKANISASI MENGGUNAKAN *CANE PLANTER* DAN BUDIDAYA TEBU DI KEBUN DHOHO MANAJEMEN KSO PT. SINERGI GULA NUSANTARA, Moch. Althof Nur Isnan, NIM A32231560, Tahun 2026, hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dian Hartatie (Dosen Pembimbing Magang).

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar–standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya diharapkan mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan.

Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 2 Februari hingga 30 Mei 2026 di bawah naungan PT. Sinergi Gula Nusantara (SGN) Kebun Dhoho Kediri. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam dunia kerja, khususnya dalam budidaya tebu dengan metode mekanisasi, serta melatih keterampilan teknis dan manajerial mahasiswa di lapangan. Selama magang, mahasiswa mengikuti seluruh tahapan budidaya tebu, mulai dari pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan hingga panen. Penanaman dilakukan dengan dua cara, yaitu secara mekanisasi menggunakan alat *cane planter* dan secara manual pada lahan yang tidak memungkinkan dijalankan mesin.

Penanaman secara mekanisasi mampu melakukan empat pekerjaan sekaligus yaitu membuat alur tanam (*kayaran*), pemupukan, pemotongan bibit, dan penanaman yang langsung ditutup tanah. Beberapa varietas tebu yang digunakan antara lain PS 881, PS 882, Cening, AMS Agribun, Puslit-M, SGN-01 dan Bululawang. Kegiatan pemeliharaan mencakup pemupukan, pengendalian gulma

dan hama, turun tanah, bumbun, serta klentek. Proses panen dilakukan tepat waktu agar rendemen gula maksimal, dengan kriteria mutu dan standar waktu pengiriman ke pabrik yang ketat (maksimal 24 jam setelah panen).

Kegiatan magang ini memberikan pemahaman praktis yang sangat bermanfaat, terutama dalam penerapan penanaman secara mekanisasi menggunakan implemen *cane planter* untuk meningkatkan efisiensi budidaya tebu. Mahasiswa memperoleh wawasan teknis dan manajerial, serta mengetahui tantangan lapangan seperti kondisi lahan yang tidak merata, kebutuhan operator terlatih, dan pentingnya perawatan implemen. Pengalaman ini diharapkan menjadi bekal berharga bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja di sektor pertanian modern yang menuntut efisiensi dan inovasi berkelanjutan.

